

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa, pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, seta bepola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, berimandan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan, pengetahuan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan masa yang akan datang.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada Bab II Pasal 4 tentang tujuan pendidikan dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pengertian pendidikan jasmani yang dikemukakan menurut Dini Rosdini (2013:23) pendidikan jasmani adalah “Proses yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, *neuromuskuler*, pereptual, kognitif , dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional”.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suherman (2018:37) “Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif”. Pendidikan jasmani merupakan disiplin ilmu yang

didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. Tujuan tersebut merupakan pedoman bagi guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugasnya, tujuan tersebut harus bisa dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang direncanakan secara matang, dengan berpedoman pada ilmu mendidik. Dengan demikian, hal terpenting untuk disadari oleh guru pendidikan jasmani adalah bahwa ia harus menganggap dirinya sendiri sebagai pendidik, bukan hanya sebagai pelatih atau pengatur kegiatan. Pendidikan jasmani harus mengutamakan kepada kesegaran jasmani siswa. Salah satu factor penting dalam pembelajaran jasmani yakni harus memberikan pembelajaran mengenai aktivitas jasmani.

Keberhasilan seseorang dalam pembelajaran tentunya akan dipengaruhi oleh minat seseorang itu sendiri, minat mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan seseorang dalam mencapai pembelajaran. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tentunya akan sangat memengaruhi capaian belajar siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran penjas minat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan gerak menjadi poin yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada masa pembelajaran daring tingkat kebugaran jasmani siswa menjadi kurang diketahui. Tingkat kebugaran jasmani menjadi hal yang sangat penting mengingat adanya pandemic seperti sekarang.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010:180) Minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar aktivitas jasmani akan merasa senang mengerjakan atau melakukan segala sesuatu termasuk melakukan aktivitas jasmani tanpa adanya tekanan dari siapapun”. Siswa yang berminat dalam pelajaran akan merasa senang dan penuh perhatian dalam belajar, ia akan dengan suka rela aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan memiliki kesadaran untuk melakukan aktivitas jasmani. Siswa yang demikian sudah tentu akan menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga hasil belajar dan kesadaran siswa untuk melakukan aktivitas jasmani akan meningkat pula.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rifka, 2012) Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani siswa. Maka apabila seorang

**Muhamad Ramdani, 2021**  
**HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA PADA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 1 CIPEUNDEUY**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa mempunyai minat yang besar terhadap suatu bidang studi ia akan memusatkan perhatian lebih. Demikian pula halnya dengan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap pembelajaran pendidikan jasmani maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dan lebih giat dalam mempelajarinya. Jadi kebugaran dapat diperoleh dengan siswa apabila memiliki minat untuk terus menerus melakukan aktivitas-aktivitas kebugaran jasmani.

Peningkatan kebugaran jasmani di lingkungan sekolah perlu dibina untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang optimal. Karena semua siswa yang mempunyai kebugaran jasmani yang baik akan dapat melaksanakan tugas belajar yang baik. Menurut Supriyanto, (2016). Kebugaran jasmani merupakan kemampuan pada tubuh seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan tidak menimbulkan kelelahan yang berarti, sehingga tubuh masih mempunyai tenaga untuk mengatasi beban kerja tambahan atau berikutnya. Tanpa menimbulkan beban yang berarti yang dimaksud adalah setelah melakukan aktivitas seseorang masih mempunyai cukup energi dan semangat menjalani aktivitas selanjutnya setiap harinya

Permasalahan yang yang menyangkut Pendidikan sekarang yaitu adanya pandemic Covid-19. Dengan ada nya wabah virus tersebut pemerintah menerapkan physical distancing untuk seluruh aktivitas. Dampak *social distancing* salah satunya Pendidikan yang tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, melainkan harus dilaksanakan secara daring. Berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Pembelajaran daring sebetulnya bukan hal baru bagi Pendidikan Indonesia, pembelajaran daring sudah dikembangkan sejak tahun 2013 seagai alternatif pembelajaran. Tetapi tidak semua Lembaga mengaplikasikannya pada masa itu terutama sekolah yang ada di pedesaan. Dengan adanya wabah ini mengharuskan

Muhamad Ramdani, 2021

**HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA PADA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 1 CIPEUNDEUY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seluruh sekolah melaksanakan model pembelajaran daring sebagai alternatif pembelajaran agar bisa terus dilaksanakan. Tentunya dengan diterapkannya pembelajaran daring akan membuat siswa dan guru mengalami perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan suasana yang berbeda dengan pembelajaran langsung, sehingga akan ada pengaruh terhadap motivasi ataupun minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Seperti yang di sampaikan oleh Gilbert dan Jones (2001) dan Michael (2013) dalam bukunya Dian Wahyuningsih dan Rakhmat Makmur (2017 : hal 3) yang menjelaskan bahwa “*E-Learning* merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk belajar. Definisi lebih menekankan pada penggunaan segala bentuk elektronik untuk membantu manusia belajar”. Hal tersebut sesuai dengan singkatan “E” pada istilah “*E-learning*” yang artinya elektronik. Pembelajaran jarak jauh adalah suatu bentuk pembelajaran dimana peserta didik dan pendidik terbiasa oleh jarak dan waktu. Bukan hanya mengenai jarak dan waktu saja pembelajaran ini diterapkan sebagai inovasi pembelajaran konvensional secara tatap muka, akan tetapi IPTEK, kultur/budaya, letak geografis, adanya kesepakatan belajar juga menjadi alasan pembelajaran di terapkan

Suasana belajar akan turut mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar dan melakukan aktivitas jasmani, jika dalam pembelajaran tatap muka guru mampu menciptakan suasana belajar dengan baik untuk menjaga motivasi siswa belajar dan melakukan aktivitas jasmani, berbeda dengan pembelajaran daring yang dimana seorang guru tidak bisa mengontrol sepenuhnya keadaan siswa. Keadaan ini apabila seorang guru tidak mampu menciptakan suasana belajar daring yang baik tentu akan memengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut diperkuat dengan adanya wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran (Cahyani et al., 2020). Motivasi juga berkaitan erat dengan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kondisi kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi

Muhamad Ramdani, 2021

**HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA PADA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 1 CIPEUNDEUY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tantangan bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai. Meskipun melalui surat edaran Mendikbud no 4 Tahun 2020 terkait panduan pembelajaran dirumah selama masa pandemic mengharuskan guru untuk tidak membebani peserta didik melalui tuntutan capaian kurikulum sebagai syarat kenaikan kelas. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa dimasa sekarang ini, karna dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah corona virus. Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Namun pola pembelajaran dirumah pastinya memiliki tantangan tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tentunya harus mampu untuk meningkatkan tarap kebugaran siswa, keterampilan motorik dan nilai-nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, sehingga materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar pendidikan jasmani didapatkan oleh siswa/siswi, namun disesuaikan dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran siswa di rumah.

Kendala dalam proses pengajaran dalam pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan selama ini. pembelajaran daring sangatlah menyulitkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran diantaranya kesulitan pemahaman materi yang disampaikan apalagi pendidikan jasmani seharusnya dilaksanakan dalam ruang terbuka di lapangan, serta kompetensi sumberdaya manusia dalam hal ini adalah orangtua yang sangat berperan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, orangtua banyak mengeluh dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dalam setiap mata pelajarannya sehingga kesulitan dalam membagi waktu untuk memenuhi tugas tersebut; Fasilitas media mengajar elektronika (komputer, laptop, hp android) ini tidak semua siswa memiliki, juga tidak semua siswa mampu mengakses internet (tidak memiliki paket data). Sehingga sejauh ini guru penjas juga

**Muhamad Ramdani, 2021**

***HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA PADA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 1 CIPEUNDEUY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebingungan memilih dan memanfaatkan platform teknologi atau online *learning* yang dapat memenuhi pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dari paparan diatas peneliti mencoba untuk mengukur minat siswa untuk mengikuti pembelajaran aktivitas jasmani secara daring yang dihubungkan dengan tingkat kebugaran jasmani siswa selama masa pembelajaran daring. Tentunya dengan dilaksanakannya proses pembelajaran yang tidak biasa dilakukan oleh siswa akan menjadi permasalahan sendiri bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut akan memberikan dampak pada minat siswa untuk mengikuti pembelajaran penjas. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat sebuah judul yaitu **“Hubungan Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Pada Masa Pembelajaran Daring Di SMAN 1 Cipeundeuy”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat diidentifikasi dalam penelitian sebagai berikut :

1. Siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani mengalami kesulitan dalam pemahaman materi yang disampaikan, efektifnya pendidikan jasmani seharusnya dilaksanakan dalam ruang terbuka di lapangan
2. Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran menurun ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring
3. Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tentunya memiliki dampak terhadap kebugaran siswa.

## 1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas disekolah pada masa pembelajaran daring Di SMAN 1 Cipeundeuy.

Muhamad Ramdani, 2021

**HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA PADA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 1 CIPEUNDEUY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana tingkat kebugaran jasmani siswa pada masa pembelajaran daring Di SMAN 1 Cipeundeuy.
3. Bagaimana hubungan minat siswa mengikuti pembelajaran penjas terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa pada masa pembelajaran daring Di SMAN 1 Cipeundeuy.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas disekolah pada masa pembelajaran daring Di SMAN 1 Cipeundeuy
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kebugaran jasmani siswa pada masa pembelajaran daring Di SMAN 1 Cipeundeuy
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan minat siswa mengikuti pembelajaran penjas terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa pada masa pembelajaran daring Di SMAN 1 Cipeundeuy

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Teoritis  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Praktis  
 Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran khususnya mengenai hubungan minat siswa mengikuti pembelajaran penjas terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa pada masa pembelajaran daring Di SMAN 1 Cipeundeuy.
3. Akademis

Hasil Penelitian ini bermanfaat bagi para guru pengampu mata pelajaran

Muhamad Ramdani, 2021

*HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA PADA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 1 CIPEUNDEUY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penjas. Sebagai acuan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih tindakan dalam memberikan pembelajaran, khususnya untuk para calon guru

## **1.6 Struktur Organisasi Penelitian**

Agar penyusunan skripsi bisa berjalan dengan sistematis. Maka penulis akan membuat sistematika penelitian/struktur organisasi. Struktur organisasi akan disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Rumusan Masalah Penelitian
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Struktur Organisasi Penelitian

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

- 2.1 Kajian Teori
  - 2.1.1 Belajar
    - 2.1.1.1 Pengertian Belajar
    - 2.1.1.2 Jenis-Jenis Belajar
    - 2.1.1.3 Teori-Teori Belajar
    - 2.1.1.4 Prinsip-Prinsip Belajar
  - 2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar
    - 2.1.2.1 Faktor Intern
    - 2.1.2.2 Faktor Ekstern
  - 2.1.3 Mempengaruhi Karakteristik Afektif Siswa
    - 2.1.3.1 Motivasi dan Kebutuhan
    - 2.1.3.2 Minat
    - 2.1.3.3 Konsep Diri dan Aspirasi
    - 2.1.3.4 Kecemasan
    - 2.1.3.5 Sikap

**Muhamad Ramdani, 2021**

***HUBUNGAN MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA PADA MASA PEMBELAJARAN DARING DI SMAN 1 CIPEUNDEUY***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 2.1.4 Hakikat Pendidikan Jasmani
  - 2.1.4.1 Pengertian Pendidikan Jasmani
  - 2.1.4.2 Konsep Falsafah Pendidikan Jasmani
  - 2.1.4.3 Landasan Ilmiah Pelaksanaan Pendidikan Jasmani
  - 2.1.4.4 Tujuan Pendidikan Jasmani
  - 2.1.4.5 Pentingnya Pendidikan Jasmani
  - 2.1.4.6 Pentingnya Pendidikan Jasmani
  - 2.1.4.7 Landasan Pendidikan Jasmani
- 2.1.5 Kebugaran Jasmani
  - 2.1.5.1 Pengertian Kebugaran Jasmani
  - 2.1.5.2 Komponen Kebugaran Jasmani
  - 2.1.5.3 Unsur-Unsur Kebugaran Jasmani
  - 2.1.5.4 Manfaat Kebugaran Jasmani
- 2.1.6 Konsep E-Learning
  - 2.1.6.1 Pengertian *E-Learning*
  - 2.1.6.2 Karakteristik *E-Learning*
  - 2.1.6.3 Implementasi *E-Learning*
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Partisipan
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Prosedur Penelitian
- 3.6 Analisis Data

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Diskusi Penemuan

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Rekomendasi